

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *DISCOVERY*
LEARNING BERBANTUAN MEDIA APLIKASI FIZZO NOVEL UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
KELAS X-4 SMA SLUA SARASWATI 1 DENPASAR TAHUN
PELAJARAN 2024/2025**

Maria Veva Tredin¹⁾, Dewa Gede Bambang Erawan²⁾, Ni Wayan Eminda Sari³⁾

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : mariavefatredin@gmail.com¹⁾, dewa_kulit@unmas.ac.id²⁾,
emindasari@unmas.ac.id³⁾

Abstract

This research is a Classroom Action Research (CAR) which aims to; 1) To determine the use of the Discovery Learning method assisted by the Fizzo Novel application media to improve reading comprehension skills in class X-4 students of Saraswati 1 Denpasar High School in the 2024/2025 academic year. 2) To find out the steps of implementing the discovery learning method with the help of the fizzo novel application media to improve the reading comprehension skills of class X-4 students of SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar in the 2024/2025 academic year. Data collection was carried out using observation and test methods. The data obtained were analyzed descriptively qualitatively and quantitatively. Furthermore, data regarding the learning steps were analyzed qualitatively. The results of the study showed that the implementation of the Discovery Learning learning method with the help of the fizzo novel application media was able to improve the reading comprehension skills of class X-4 students of SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar in the 2024/2025 academic year. The increase in learning activities can be seen from the enthusiasm of students in responding to learning. Students began to actively observe, try, ask, respond, and express opinions while learning was taking place. The increase in students' reading comprehension skills can be seen from students being able to convey the main idea, plot, character, characterization, setting, and moral of a story that they had read from the fizzo novel application. In addition, students were able to discuss well in class. The implementation of the Discovery Learning method is also able to foster positive attitudes that reflect character education values, such as respect, honesty, discipline, and responsibility.

Keywords: *reading comprehension skills, discovery learning.*

Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan ; 1) Untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran Discovery Learning dengan berbantuan media aplikasi Fizzo Novel untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas X-4 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar tahun akademik 2024/2025. 2) Untuk mengetahui langkah-langkah penerepan metode pembelajaran discovery learning dengan berbantuan media aplikasi fizzo novel untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas X-4 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar tahun akademik 2024/2025. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan tes. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Selanjutnya data mengenai langkah –langkah pembelajaran dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode pembelajaran Discovery Learning dengan berbantuan media aplikasi fizzo novel mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas x-4 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar tahun akademik 2024/2025. Meningkatnya aktivitas belajar tampak dari keantusiasan siswa dalam merespon pembelajaran. Siswa mulai aktif untuk mengamati, mencoba, menanya, merespon, dan menyampaikan pendapat pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Meningkatnya kemampuan membaca pemahaman pada siswa terlihat dari siswa mampu menyampaikan ide pokok, alur, watak, penokohan, latar, dan amanat dari sebuah cerita yang telah dibacanya dari aplikasi fizzo novel. Selain siswa mampu berdiskusi dengan baik dalam kelas. Implementasi metode pembelajaran Discovery Learning juga mampu menumbuhkan sikap positif yang mencerminkan nilai pendidikan karakter, seperti menghargai, jujur, disiplin, dan bertanggung jawab.

Kata kunci : *kemampuan membaca pemahaman, discovery learning.*

PENDAHULUAN

Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang dilakukan untuk memahami isi bacaan secara mendalam sehingga pembaca dapat menemukan berbagai pengetahuan dan informasi yang terkandung dalam bacaan tersebut. Membaca pemahaman merupakan jenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar atau norma sastra, tinjauan kritis, lakon tertulis dan pola fiksi Tarigan (2008:58). Membaca pemahaman adalah menemukan

informasi dari teks, lalu mengombinasikanya dengan elemen-elemen pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca kedalam suatu keutuhan yang baru Mcneil (1992:16). Kata pemahaman diartikan sebagai upaya atau memahami atau mengerti isi suatu wacana Sutrisno (2002:17). Menurut Clark and Clark (dalam sutrisno 2002:17) mengatakan bahwa pemahaman yaitu sebagai suatu proses pemebentukan interprestasi dan pembentukan pengertian.

Berdasarkan observasi awal di kelas X-4 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar, ditemukan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kesulitan siswa dalam mengidentifikasi ide pokok, menyimpulkan isi bacaan, serta memahami makna tersirat dalam teks. Salah satu penyebabnya adalah metode pembelajaran yang masih didominasi oleh ceramah dan kurangnya penggunaan media yang menarik.

Untuk mengatasi permasalahan ini, peneliti ini mengusulkan implementasi metode pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media aplikasi Fizzo Novel untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di Kelas X-4 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar. Soekanto (1995:78) mendefinisikan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melakukan aktivitas pembelajaran. Model pembelajaran *discovery learning* merupakan proses pembelajaran yang disajikan dengan memberi kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk mengorganisasikan sendiri hasil belajarnya Salam, Nursiah, dan Faisal (2019:3). Model *discovery learning* adalah memahami konsep, arti dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan Budiningsih (2005:43). Metode *Discovery Learning* menekankan pada pembelajaran aktif, eksploratif, dan berbasis pengalaman, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Adapun langkah-langkah metode pembelajaran *discovery learning* sebagai berikut:

1) *Stimulation* (Pemberian Rangsangan). Pada tahap awal siswa dihadapkan pada sesuatu

yang menimbulkan tanda tanya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Di samping itu guru dapat memulai kegiatan poses belajar mengajar dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan kegiatan belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah. Stimulasi pada tahap ini berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu siswa dalam mengeksplorasi bahan. 2) *Problem Statement* (pernyataan/identifikasi masalah). Pada tahap pembelajaran ini adalah guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin kejadian-kejadian dari masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah). Permasalahan yang dipilih itu selanjutnya harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, atau hipotesis, yakni pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan. Memberikan kesempatan siswa untuk mengidentifikasi dan menganalisa permasalahan yang mereka hadapi, merupakan teknik yang berguna dalam membangun siswa agar mereka terbiasa untuk menemukan suatu masalah. 3) *Data Collection* (Pengumpulan Data), Berfungsi untuk membuktikan terkait pernyataan yang ada sehingga siswa berkesempatan mengumpulkan berbagai informasi yang sesuai, membaca sumber belajar yang sesuai, mengamati objek terkait masalah, wawancara dengan narasumber terkait masalah, melakukan uji coba mandiri. Ketika eksplorasi berlangsung guru juga memberi kesempatan kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. Tahap ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis. 4) *Data Processing* (Pengolahan Data) Merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang sebelumnya telah didapat oleh siswa. Semua informasi yang didapatkan semuanya diolah pada tingkat kepercayaan tertentu. *Data processing* disebut juga dengan pengkodean atau kategorisasi yang berfungsi sebagai pembentukan konsep dan generalisasi. Dari generalisasi tersebut siswa akan mendapatkan pengetahuan baru tentang alternatif jawaban/penyelesaian yang perlu mendapat pembuktian secara logis. Semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi, dan sebagainya, semuanya diolah, diacak, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat

kepercayaan tertentu. 5) *Verification* (Pembuktian) Yaitu kegiatan untuk membuktikan benar atau tidaknya pernyataan yang sudah ada sebelumnya. Yang sudah diketahui, dan dihubungkan dengan hasil data yang sudah ada. Pada tahap ini siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil data *processing* (Syah, 2004:244). 6) *Generalization* (Menarik Kesimpulan/Generalisasi). Tahap ini adalah menarik kesimpulan dimana proses tersebut menarik sebuah kesimpulan yang akan dijadikan prinsip umum untuk semua masalah yang sama. Tahap menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi. Berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi. Setelah menarik kesimpulan siswa harus memperhatikan proses generalisasi yang menekankan pentingnya penguasaan pelajaran atas makna dan kaidah atau prinsip-prinsip yang luas yang mendasari pengalaman seseorang, serta pentingnya proses pengaturan dan generalisasi dari pengalaman-pengalaman itu.

Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat menumbuhkan antusias belajar siswa mengikuti proses pembelajaran. Media pembelajran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan dan kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali Yusufhadi (2011). Oleh karena itu peneliti menjadikan aplikasi fizzo novel sebagai media pembeljaran guna untuk menarik perhatian sisswa. Aplikasi Fizzo Novel karena diyakini dapat membantu meningkatkan kegemaran membaca siswa, yang dapat juga meminimalisir kebosanan saat pembelajaran di kelas dan juga dapat memberikan hiburan untuk siswa agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan (Yusuf 2023:3). maka dari itu aplikasi fizzo novel dapat dijadikan sebagai media pembelajran untuk siswa karena terdapat berbagai bacaan menarik yang sesuai dengan kriteria siswa masing- masing.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Menurut arikunto (2007) mengatakan bahwa Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru peneliti dalam proses belajar mengajar di kelas, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus penelitian. Setiap siklus dalam penelitian ini terdapat 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan modul pembelajaran bahasa Indonesia dengan penerapan metode pembelajaran *discovery learning* dengan berbantuan media aplikasi *fizzo novel*. Tahap pelaksanaan peneliti mengajar di kelas X-4 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar. Tahap pengamatan atau observasi peneliti melakukan kegiatan pengamatan bersamaan dengan berlangsungnya proses pembelajaran di kelas X-4 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar. Tahap refleksi peneliti melakukan penilaian dengan memberikan tugas kepada siswa kelas X-4 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar dan sebagai acuan untuk memperbaiki siklus berikutnya.

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 34 orang siswa di kelas X-4 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar tahun pelajaran 2024/2025. Pemilihan kelas ini sebagai subjek penelitian dikarenakan kemampuan membaca pemahaman masih dibawah nilai KKM. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian yang terdiri dari instrument hasil membaca pemahaman, instrument observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Peneliti menilai keberhasilan penelitian ini apabila terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebagai berikut : a) Hasil belajar siswa dalam membaca pemahaman dianggap tuntas apabila nilai hasil belajar siswa mencapai nilai KKM atau diatas nilai KKM yang ditetapkan di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar yaitu 75. b) Siswa terlibat aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru. c) Siswa mampu mempresentasikan isi bacaan yang telah dibaca di depan kelas. d) Siswa mampu berdiskusi dalam kelas terkait bacaan yang telah dibaca.

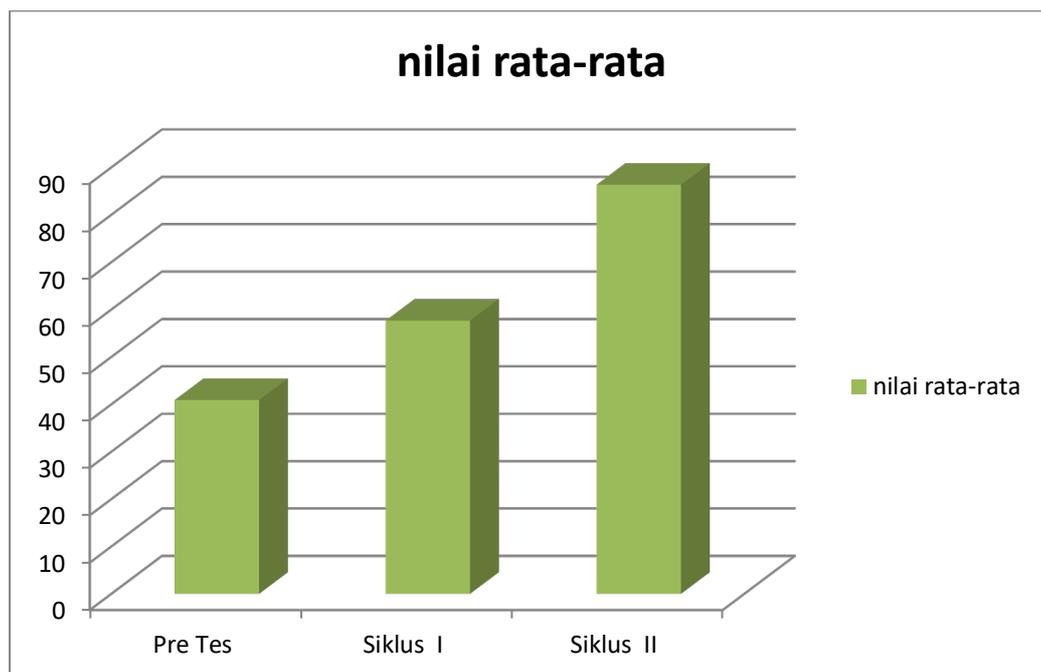
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan gambaran bahwa pada hasil penelitian yang mengalami peningkatan melalui model *discovery learning* berbantuan media aplikasi *fizzo novel* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa Kelas X-4 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar tahun akademik 2024/2025. Hal ini menunjukkan bahwa dilihat dari pemerolehan nilai siswa dari hasil tes pada tiap tahapnya, yang mana pada tahap pre-tes memperoleh nilai rata-rata 40,88. Kemudian telah dilakukan perbaikan guna memperoleh peningkatan hasil belajar siswa maka dilaksanakan siklus I sehingga siswa memperoleh nilai sebesar 57,64. Peningkatan nilai kembali dilakukan peneliti agar nilai siswa mencapai KKM maka dilakukannya siklus II. Pada siklus II siswa memperoleh nilai rata-rata 86,32 yang tergolong kriteria baik. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dikatakan nilai seluruh siswa mengalami peningkatan dari pre-tes ke siklus I dan siklus II. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran ini terjadi karena telah diterapkannya model pembelajaran baru *discovery learning* berbantuan media aplikasi *fizzo novel* serta perbaikan dan modifikasi yang dilakukan melalui langkah-langkah maupun tindakan dalam proses pembelajaran Implementasi metode pembelajaran *Discovery Learning* dengan berbantuan media aplikasi *fizzo novel* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas X-4 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar tahun pelajaran 2024/2025.

Adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas X-4 dapat dilihat dari hasil tes pada setiap tahap yang dilakukan. Nilai rata-rata tes awal (pre-tes) yakni memperoleh nilai 40,88 mengalami peningkatan siklus I 57,64, kemudian mengalami peningkatan kembali pada siklus II 86,32. Terlihat keaktifan siswa muncul setelah menerapkan model pembelajaran *discovery learning*. Hal ini dikarenakan juga dalam langkah-langkah pembelajaran ini siswa diberikan kesempatan untuk lebih aktif dalam pembelajaran mulai dari mencari masalah dan menyelesaikan masalahnya melalui model pembelajaran ini juga dilalui siswa dengan belajar santai tapi hasil siswa memuaskan sehingga siswa lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran dalam berdiskusi, berlatih merangkai kata, berpikir kritis serta kreatif siswa. Penerapan model pembelajaran ini telah meningkatkan keterampilan dan hasil belajar siswa

dikelas X-4 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar serta menjadikan siswa lebih aktif, mampu mengatasi permasalahan tersendiri serta percaya diri dalam menyampaikan presentasi didepan kelas dan mampu menerima umpan balikdari siswa yang lainnya.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang selalu memantau keterampilan,keaktifan serta hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti juga memberikan bimbingan kepada setiap siswa yang sedang mengalami kesulitan atau kendala serta memberikan solusi terkait permasalahan yang dihadapi siswa agar siswa mampu termotivasi dan menciptakan semangat belajar pada diri siswa tersebut sesuai dengan hasil belajar siswa yang diperoleh siswa pada setiap tindakan dari masing-masing siklusnyadapat dikatakan adanya peningkatan yang maksimal dari masing- masing siswa.



Grafik 4.1. hasil nilai rata- rata pada kelas X-4 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar.

Dari tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam memahami bacaan dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery learning* pada siswa kelas X-4 SMA (SLUA) Saraswati Denpasar. Hal tersebut dapat dilihat dari pemerolehan nilai siswa pada tes awal yang memperoleh nilai rata-rata 40,88 , siklus I

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11, No. 2 September 2025

yang memperoleh nilai rata-rata 57,64, dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 86,32. Dengan demikian penelitian ini dihentikan pada tahap siklus II. Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa peneliti menerapkan langkah – langkah dalam proses pembelajaran pada setiap siklusnya. Penerapan yang dilakukan peneliti sebagai berikut : a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, memotivasi siswa agar terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih. b) Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang berhubungan dengan masalah penetapan topik, tugas, jadwal, dan lain- lain. c) Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai eksperimen untuk mendapatkan pemecahan masalah pengumpulan data, hipotesis, dan pemecahan masalah. d) Guru membantu siswa dalam merencanakan serta menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka membagi tugas dengan temannya. e) Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses – proses yang digunakan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Implementasi metode pembelajaran *Discovery Learning* dengan berbantuan media aplikasi fizonovel untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas X-4 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar tahun pelajaran 2024/2025. Hal tersebut dapat dilihat dari pemerolehan nilai siswa pada tes awal yang memperoleh nilai rata-rata 40,14 , siklus I yang memperoleh nilai rata-rata 57,64, dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 86,32. Dengan demikian penelitian ini dihentikan pada tahap siklus II.

Adapun langkah- langkah yang diterapkan peneliti dalam melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery learning* dengan berbantuan media aplikasi fizzo novel yaitu : a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, memotivasi siswa agar terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih. b) Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11, No. 2 September 2025

belajar yang berhubungan dengan masalah yang berhubungan dengan masalah penetapan topik, tugas, jadwal, dan lain- lain. c) Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai eksperimen untuk mendapatkan pemecahan masalah pengumpulan data, hipotesis, dan pemecahan masalah. d) Guru membantu siswa dalam merencanakan serta menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka membagi tugas dengan temannya. e) Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses – proses yang digunakan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas adapun saran yang dapat disampaikan peneliti antara lain : a) Bagi peneliti yang menerapkan metode pembelajaran yang sama dari peneliti sebelumnya, kiranya dapat menciptakan inovasi baru dalam hal penerapan metode tersebut. b) Pemerolehan hasil yang maksimal dan terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran perlu adanya inovasi dari guru melalui metode pembelajaran maupun proses mengajar. c) Dalam proses pembelajaran guru maupun peneliti hendaknya lebih cermat dalam memilih sumber belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, seperti penggunaan metode pembelajaran *Discovery Learning* dengan berbantuan aplikasi *fizzo novel* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada kelas X-4 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang sudah dijelaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- .
 Arikunto dkk. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas* . Jakarta : Bumi Aksara
 Budiningsih. (2005). *Model Discovery Learning*. Jakarta: Pustaka Mandiri
 Miarso, Yusufhadi. (2011). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
 Salam, R., Nursiah, & Faisal. Implementasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Keterampilan Berbicara Di Sd Impress Kompleks. *Peran*

Penelitian Dalam Menunjang Percepatan Penembangan Berkelanjutan Di Indonesia , 4(14), 2014-2018

Tarigan, Hendry Guntur. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Penerbit : Angakasa Bandung

Yusuf, muhamad. (2023). *Penggunaan Aplikasi Fizzo Novel Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Novel Siswa SMA Negeri 1 Caringin Kabupaten Bogor Jawa Barat Tahun Pembelajaran 2022/2023 (Skripsi) . UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.*